



# **Pedoman Pengembangan Suasana Akademik**



**Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Raden Fatah Palembang**

## SUASANA AKADEMIK

### A. Pendahuluan

Proses Pendidikan Tinggi (PT) adalah sebuah proses transformasi-produktif yang intinya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas dan mampu memenuhi kepuasan dari mereka (user) yang akan memanfaatkannya sebagai sumber daya produksi aktif di industri ataupun lapangan kerja yang lain. Proses transformasi ini memerlukan berbagai macam prasyarat agar mampu menghasilkan luaran akhir (*finished goods output*) yang berkualitas dan mampu menjamin tercapainya standar kinerja yang ditetapkan. Secara sistematis proses transformasi-produktif yang berlangsung di Perguruan Tinggi.

Suasana akademik yang kondusif akan tercermin dari Proses Pembelajaran yang berlangsung dalam sebuah suasana "*feeling at home*". Proses tersebut akan melibatkan semua sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana-prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi-manajemen dan kurikulum) yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran. Komponen-komponen sumber daya pendidikan yang dirancang dan dikelola dengan mengikuti standar kualitas yang ditentukan akan mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif, sehingga menimbulkan kegairahan dalam proses pembelajaran. Dengan mengacu pada indikator ini, diharapkan. Adapun suasana akademik di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang ditetapkan sebagai berikut:

### B. Standar Etika Akademik

Setiap lembaga akademik harus memiliki standara akademik. Begitu juga Fakkutas Sains dan Teknologi membuat standar akademik mengacu kepada standar nasional pendidikan tinggi. Standar Etika akademik dibuat agar ada rasa kepercayaan yang dibangun sebagai nilai jual kepada masyarakat akademik khususnya dan masyarakat secara umumnya. Ada beberapa stanadar etika akademik untuk menciptakan iklim suasana akademik yang baik antara lain:

#### 1. Etika Dosen

Dosen adalah sebuah pilihan profesi mulia dan secara sadar diambil oleh seseorang yang ingin terlibat dalam proses mencerdaskan anak bangsa. Untuk itu dosen wajib untuk

senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualitasnya dalam kerangka melaksanakan Tridharma PT secara berkelanjutan dan bertanggungjawab. Adapun Etika dosen dalam menciptakan suasana akademik yang baik adalah:

- 1) kewajiban utama seorang dosen adalah meningkatkan aspek kognitif dari mahasiswa dengan memberikan pengajaran dengan jumlah tatap muka minimal 16 kali pertemuan.
- 2) Ketidakhadiran dosen dalam proses pembelajaran yang terlalu sering tidak hanya melanggar etika akademik, tetapi juga melanggar peraturan, komitmen, tanggung jawab dan sangat tidak profesional.
- 3) Standar kehadiran dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran di fakultas sains dan teknologi 100%
- 4) Dengan sanksi dalam hal tidak dipenuhi maka mata kuliah yang pertemuannya tidak bisa mengikuti ujian.
- 5) Dalam hal penelitian, tidak boleh plagiat, apabila ditemukan penelitiannya termasuk plagiat, akan diberikan sanksi akademik.
- 6) Standar hasil penelitiannya produknya dalam bentuk jurnal dan buku
- 7) Standar pengabdian yang dilakukan adalah melakukan secara kontinuitas dengan melibatkan unsur mahasiswa dan masyarakat, terhadap hasil riset atau pengabdian berbasis riset
- 8) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan akhir.

## **2. Standar etika mahasiswa**

Mahasiswa memiliki hak untuk mendapatkan pengajaran dan pelayanan akademik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.

Mahasiswa memiliki hak untuk bisa memperoleh pelayanan akademik dan menggunakan semua prasarana dan sarana maupun fasilitas kegiatan kemahasiswaan yang tersedia untuk menyalurkan bakat, minat serta pengembangan diri.

Kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Sains dan Teknologi antara lain:

- 1) Pembinaan sikap ilmiah (Pelatihan karya Ilmiah)
- 2) sikap hidup bermasyarakat (Pengabdian Masyarakat)
- 3) sikap kepemimpinan (Menjadi pengurus organisasi kemahasiswaan BEM dll)
- 4) sikap kejuangan merupakan kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang bertujuan untuk menjadikan mahasiswa lebih kompeten.

Selain itu hak, maka mahasiswa juga harus taat kepada kewajibannya untuk mentaati peraturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi.

### **C. Standar budaya akademik**

Budaya akademik yang mengedepankan kebebasan akademik, menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, obyektivitas, keterbukaan, serta otonom keilmuan, membuat PT tidak mudah terpengaruh atau dikendalikan oleh kekuasaan ataupun kepentingan politik praktis. Budaya akademik tidak terjadi begitu saja, tetapi muncul dari sebuah proses panjang yang meliputi berbagai kegiatan akademik yang terencana dengan baik

Upaya mewujudkan budaya akademik di Fakultas Sains dan Teknologi adalah melalui:

- 1) kegiatan membaca (tersedianya pusat sumber belajar fakultas)
- 2) Meneliti dan menulis, kegiatan ini akan membentuk perilaku skolar bagi dosen maupun mahasiswa (kolaborasi riset)
- 3) Fasilitas perpustakaan yang lengkap dengan berbagai buku teks, referensi, jurnal dan sumber informasi lainnya akan memberikan motivasi dan gairah yang tinggi untuk memperoleh nilai tambah dari aspek kognitif.
- 4) Laboratorium Sains, /atau bengkel kerja akan memungkinkan pengembangan aspek psikomotorik (*skill*) mahasiswa dan kreativitas dosen, serta untuk melakukan berbagai penelitian maupun eksperimen dalam kerangka pengembangan ilmu.
- 5) Laboratorium Komputer untuk pengembangan *web* fakultas dan prodi.

Suasana akademis dalam realitas sehari-hari dapat dengan mudah dikenali melalui berbagai interaksi yang terjadi, khususnya antara dua unsur sivitas akademika yaitu dosen dan mahasiswa. Proses Pembelajaran merupakan interaksi yang paling sering terjadi dan selama proses berlangsung dosen wajib menempatkan mahasiswa sebagai subyek dan memperlakukan secara manusiawi.

### **D. Standar sarana dan Prasarana akademik**

Dalam rangka menciptakan suasana akademik yang kondusif maka Fakultas Sains dan Teknologi membuat kegiatan dan beberapa inovasi berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh Dekan antara lain:

1. Upaya yang dilakukan untuk memelihara interaksi dosen, mahasiswa, dan karyawan baik di dalam maupun di luar kampus, dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan potensi / kegiatan akademik atau pembentukan sikap professional dilakukan beberapa hal antara lain fasilitas sarana dan prasana yang menunjang:
  - a. Proses perkuliahan dengan cara tatap muka dikelas merupakan interaksi dosen dan mahasiswa yang dilakukan rutin di Fakultas Sains dan teknologi dan berlangsung secara lancar di ruang klas yang nyaman dengan kapasitas klas 35 org/rombel. Kelas yang nyaman memiliki *Air Conditioner* (AC), Kipas angin, LCD, Laptop. Sarana ini digunakan untuk belajar teori maupun praktik yang terjadwal dengan baik dalam simak setiap semesternya, pada masing-masing prodi.
  - b. Proses pemahaman materi perkuliahan secara teori dilaksanakan di ruang kelas, sedangkan pelaksanaan praktikum dilaksanakan di laboratorium dengan modul/panduan praktikum yang melibatkan dosen pengampu mata kuliah yang terkait dengan praktikum, asisten, dan laboran. Pada pelaksanaan praktikum, asisten diawasi oleh oleh dosen pengampu mata kuliah dan memiliki buku panduan praktikum.

#### **E. Standar mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik**

Kegiatan lain yang menunjang mutu akademik dan kuantitas interaksi dosen, karyawan dan mahasiswa yang dilakukan adalah:

- a. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) atau *Study Comparative* atau berupa kegiatan Kerja praktik profesi (magang) atau peninjauan ke perusahaan/instansi, dengan dibimbing / didampingi oleh dosen. Kegiatan ini mahasiswa diminta membuat tugas akhir dalam bentuk laporan kegiatan magang dan presentasi hasil sehingga terbentuk komunikasi akademik yang ilmiah.
- b. Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kegiatan kepanitiaan, seperti: seminar, workshop, wisuda, atau kegiatan instansi sendiri lainnya atau kegiatan yang bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta lainnya dalam bentuk kegiatan pelatihan, seminar nasional, lokakarya, penelitian, pameran hasil-hasil penelitian, survei, penyuluhan kepada masyarakat, dan lain-lain.

- c. Dosen menyediakan diri untuk mendampingi sebagai tutor pada pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh mahasiswa, atau instansi.
  - d. Dosen memberikan konsultasi/bimbingan skripsi, bimbingan kerja praktek (magang), bimbingan organisasi kemahasiswaan dan bimbingan konseling (Dosen PA)
  - e. Olah raga bersama antara dosen, mahasiswa dan karyawan untuk menjalin hubungan yang harmonis, diadakan dan diatur sesuai peminatan olahraga pada hari jumat, seperti: Futsal, Bulutangkis, Tenis meja, senam, dan kegiatan positif lainnya.
  - f. Interaksi dosen, mahasiswa, dan karyawan tidak hanya tatap muka langsung, tetapi sering menggunakan media lainnya seperti, *Website* fakultas, *email*, milis, forum, facebook, *Whatsapp* (WA) maupun *Mobile phone* (HP). Sehingga mahasiswa tidak harus ke kampus untuk berkomunikasi dengan dosen, maupun karyawan.
  - g. Untuk kegiatan ilmiah akademik dilakukan *focus group discussion* (FGD) berupa seminar hasil penelitian dosen yang dilakukan setiap catur wulan yang diikuti oleh semua dosen dan mahasiswa
2. Untuk menciptakan suasana akademik yang berkarakter islami, maka fakultas melalui prodi melakukan pembinaan baca tulis al-Qur'an dan setoran hafalan al-Qur'an sehingga pada saat tamat atau lulus, maka mahasiswa minimal hafal juz 30.

**F. Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan sivitas akademik lainnya.**

1. Kuantitas tatap muka dosen dan mahasiswa dipantau dengan daftar kehadiran mahasiswa dan kehadiran dosen pada setiap mata kuliah yang diampu oleh dosen yang bersangkutan, jumlah pembimbingan kerja praktek, skripsi (tugas akhir), kegiatan praktikum, atau forum ilmiah.
2. Daftar kehadiran ini sangat penting berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi akhir dan evaluasi untuk penjaminan mutu (*quality assurance*).
3. Buku Penasihat Akademik sebagai kontrol mahasiswa terhadap dosen Penasihat Akademiknya (PA)

### **G. Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran.**

1. Usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kondisi yang bernuansa pendidikan dan berorientasi pada kebutuhan akan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dibidang teknologi informasi dan manajemen untuk selanjutnya diterapkan dan disebarakan kepada mahasiswa.
2. Melakukan perbaikan RPS, Verifikasi Soal ujian, Perbaikan Metode pengajaran dan update dalam hal materi ajar (bahan dari jurnal terbaru)
3. Mahasiswapun dituntut untuk menambah pengetahuan mereka dengan cara mengikuti workshop, seminar, mencari aktif di internet, membuat atau membaca jurnal ilmiah, membaca dan memahami materi pembelajaran dari buku teks, atau media informasi lainnya.
4. Hubungan antara dosen dan mahasiswa dapat dilakukan dalam bentuk perkuliahan tatap muka, konsultasi mahasiswa dengan tatap muka atau online, pembimbingan kerja praktek, skripsi, tugas akhir, dan kegiatan sosial bersama. Selain itu interaksi antar dosen dan mahasiswa terjadi pada saat perwalian, ataupun konsultasi lainnya. Berbagai upaya telah dan akan dilakukan dalam rangka menciptakan hubungan dosen-mahasiswa dengan nuansa akademik yang harmonis.

### **H. Keikutsertaan sivitas akademik dalam kegiatan akademik di Kampus.**

1. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik dimana terdapat koordinator penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian dan pengabdian ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa secara aktif.
2. Kualitas interaksi dosen, mahasiswa, dan karyawan dalam kegiatan ilmiah terlihat dengan diterimanya paper dan presentasi dosen. Dosen sendiri maupun dengan mahasiswa dalam berbagai penelitian, seminar lokal, nasional dan internasional. Peningkatan jumlah makalah juga didukung dengan adanya Jurnal Ilmiah di lingkup Fakultas Sains dan teknologi yaitu yang dikelola oleh LP2M dan Prodi masing-masing (jurnal Biota, Alkimia dan Jusifo)

## **I. Pengembangan Kepribadian Ilmiah**

1. Budaya ilmiah menulis diterapkan dengan diberlakukannya laporan untuk semua kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa misalnya telah ada peraturan tentang format penulisan laporan praktikum, kerja praktek, skripsi, dan tugas akhir.
2. Adanya aturan pembuatan paper (laporan) yang memuat topik-topik ilmiah hasil skripsi, tugas akhir, atau penelitian mandiri dosen, karyawan sendiri, atau bersama mahasiswa, atau penelitian mahasiswa sendiri, atau antar sesama mahasiswa dalam satu program studi, ataupun antar program studi yang terdapat di UIN Raden Fatah Palembang yang diadopsi oleh Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Laporan kegiatan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara teratur dilaporkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban. Laporan kegiatan Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Beban Kinerja Dosen (BKD)

## **J. Penutup**

Suasana akademik yang kondusif tidak dapat dicapai tanpa melalui kebebasan akademik. Kebebasan akademik yang dimaksudkan di sini adalah kebebasan untuk menentukan materi/substansi pembelajaran, penelitian serta metode penyampaian dan publikasi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan kebebasan akademik yang baik dan dikukung oleh semua stake holder. Pemberian otonomi yang lebih besar dipandang dapat memberikan iklim yang lebih kondusif untuk menunjang perguruan tinggi. Lebih dari itu, otonomi PT diharapkan bisa menghasilkan peningkatan suasana akademik yang lebih kondusif bagi pengembangan ilmu, teknologi maupun seni bagi kemaslahatan manusia (the benefits for mankind).

Demikian, keputusan suasana akademik ini segera disosialisasikan kepada segenap sivitas akademik di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi, dan diberlakukan mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palembang

Tanggal, 15 Juli 2016,

Dekan,

Dian Erlina